

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh informasi. melalui membaca, kita dapat mengetahui banyak hal. Kegiatan membaca merupakan suatu aktivitas yang selayaknya menjadi sebuah budaya bagi siapa saja khususnya para pelajar. Sayangnya minat baca di Indonesia masih cenderung rendah. Seperti yang disebutkan dalam laman news.detik.com (2019) “Penelitian PISA menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Indonesia berada pada ranking 62 dari 70 negara yang disurvei”.

Kenyataan ini akan semakin memprihatinkan bila terjadi pada siswa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Kurangnya minat membaca akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dan dengan kualitas diri yang lebih rendah bila dibandingkan dengan bangsa lain, tentu kita akan tak akan mampu bersaing dengan negara lain.

Membaca dianggap sebagai kegiatan yang sangat penting, maka pemerintah berusaha meningkatkan minat baca masyarakat terutama siswa sekolah melalui berbagai kegiatan antara lain dengan diadakannya perpustakaan atau memperbanyak buku-buku pengetahuan dan juga buku cerita dengan tujuan untuk merangsang anak senang membaca.

Kemampuan membaca sangat mempengaruhi keluasan dan kedalaman pandangan tentang berbagai masalah yang dihadapi. Membaca dengan memahami isi bacaan akan lebih mudah menangkap maksud dan tujuan penulisnya. Membaca

adalah bagian yang sangat penting dalam belajar serta dalam upaya memperluas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Menurut Nurgiyantoro (2011:368), dalam dunia pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar. Hal tersebut merujuk pada kemampuan membaca merupakan kemampuan terpenting yang harus dimiliki oleh siswa.

Pemerintah telah berusaha untuk meningkatkan minat membaca masyarakat melalui pembuatan perpustakaan daerah, perpustakaan keliling dan memasukkan materi membaca pemahaman pada kurikulum pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah atas. Kurikulum 2013 yang berbasis teks, siswa dituntut untuk memahami wacana melalui proses membaca pemahaman.

Salah satu materi membaca pemahaman yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah materi membaca pemahaman cerpen yang terdapat pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII. Kompetensi Dasar (KD) pada materi tersebut adalah KD 3.10 pada semester 2 yaitu memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek. Indikator pada materi cerpennya adalah mengidentifikasi isi teks cerpen, struktur cerpen dan ciri bahasa cerpen.

Dalam pembelajaran membaca cerpen, siswa diharapkan mampu memahami ungkapan atau perasaan si pengarang atau penulis serta dapat menentukan unsur-unsur cerpen dengan tepat. Kemampuan membaca pemahaman cerpen merupakan salah satu materi pembelajaran sastra yang diajarkan di kelas. Manfaat lain membaca pemahaman cerpen adalah siswa memperoleh hikmah dari cerpen yang dibaca, selain itu membaca cerpen dapat menghaluskan budi manusia sehingga dapat memupuk budi pekerti siswa sejak dini.

Terdapat beberapa fenomena yang peneliti temukan saat melakukan Studi pendahuluan di SMP Swasta Panca Budi Medan kelas VII² dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia dan siswa yaitu kemampuan siswa dalam memahami cerpen yang dibacanya masih rendah (Tabel 1.1), masih banyak siswa yang belum mampu untuk menemukan ide pokok sebuah cerpen, dan siswa belum menguasai teknik membaca pemahaman yang tepat, kurangnya minat siswa dalam membaca cerpen.

Tabel 1.1. Tabel 1. 1 Hasil Belajar Membaca Pemahaman Cerpen Kelas VII2

No	Kategori	Jumlah Siswa
1	Tinggi (75-90)	2
2	Sedang (60-74)	8
3	Rendah (10-59)	20

Sumber: Guru Bahasa Indonesia

Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar dikelas melibatkan berbagai faktor yaitu guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsung kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai penyampai bahan ajar diharapkan selalu meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Setiap guru bahasa harusnya dapat membantu serta membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan yang mereka butuhkan dalam membaca. Selain itu, guru pandai mengatur strategi, memilih metode atau teknik yang tepat ketika menyampaikan bahan ajar membaca cerpen sehingga siswa dapat memperoleh hasil membaca pemahaman cerpen dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan saat observasi awal membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh kemampuan siswa dalam membaca

pemahaman cerpen berdasarkan seluruh unsur membaca pemahaman cerpen. Oleh sebab itu penulis menetapkan judul penelitian ini “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen Siswa Kelas VII di SMP Swasta Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang penulis temukan saat studi pendahuluan diuraikan dalam identifikasi masalah berikut ini:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi cerita pendek.
2. Kurangnya minat siswa dalam membaca pemahaman Cerpen.
3. Terdapat banyak siswa yang belum mampu untuk menemukan ide pokok sebuah cerpen,
4. Siswa belum menguasai teknik membaca pemahaman yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah sudah disebutkan hal-hal yang akan diteliti, tetapi pembatasan masalah masih sangat perlu, Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan pada kemampuan membaca pemahaman Cerpen siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa Kelas VII SMP Swasta Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dari unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat.”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan dasar untuk mencapai sasaran penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman cerpen siswa Kelas VII SMP Swasta Panca Budi Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dari unsur tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan amanat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran kemampuan membaca pemahaman cerpen dan sebagai masukan bagi peningkatan kualitas pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman bagi siswa bagaimana kategori kemampuan siswa dalam membaca pemahaman cerpen.

b. Bagi guru

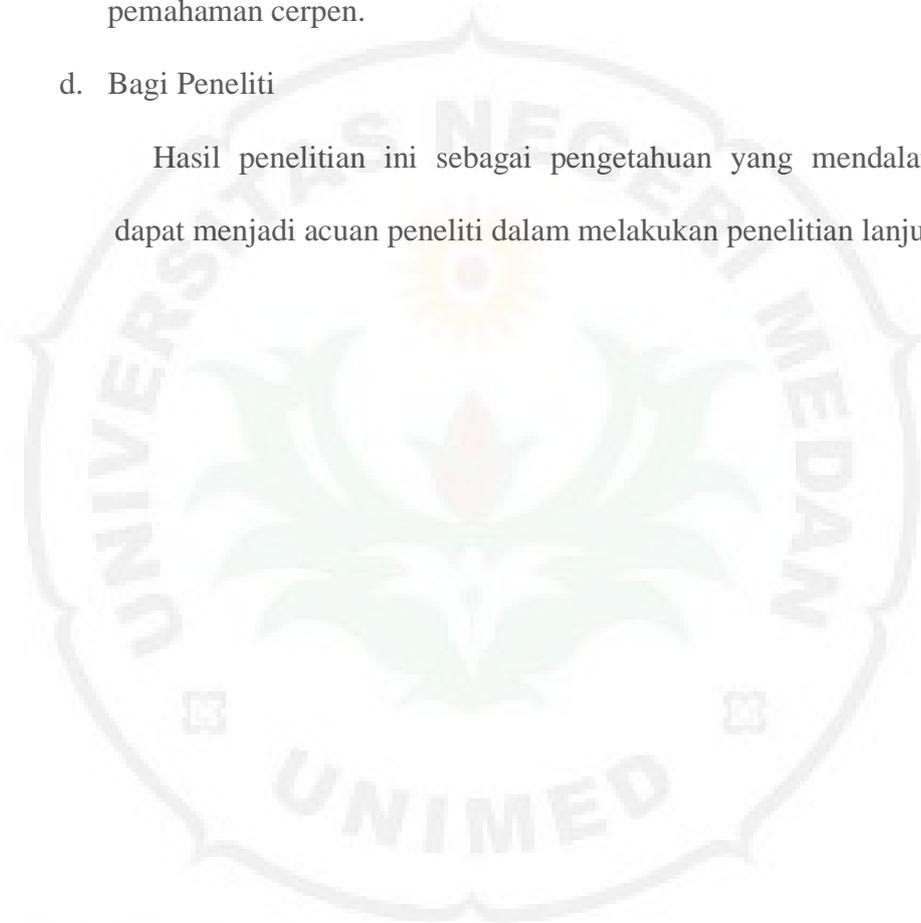
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan guru mengenai unsur-unsurr yang dirasakan sulit oleh siswa dalam membaca pemahaman cerpen.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perbaikan hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya apda materi membaca pemahaman cerpen.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai pengetahuan yang mendalam yang dapat menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY